



## MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id>

e-mail : [humas@mta.or.id](mailto:humas@mta.or.id)

Jl. Ronggowarsito No. 111A Surakarta 57131, Telp (0271) 663299, Fax (0271) 663977

Ahad, 29 Januari 2017/01 Jumadil ula 1438

Brosur No. : 1839/1879/IA

### Keutamaan Bekerja

#### Firman Allah SWT :

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا. البقرة: ٢٧٥

Allah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba. [QS. Al-Baqarah : 275]

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ

تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ، وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ، إِنَّ اللَّهَ

كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا. النساء: ٢٩

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. [QS. An-Nisaa' : 29]

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ

وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ. الجمعة: ١٠

Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. [QS. Al-Jumu'ah : 10]

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ

حَلِيَةً تَلْبَسُونَهَا، وَتَرَى أَلْفُكَ مَوَاحِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ

وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ. النحل: ١٤

Dan Dia-lah Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai, dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur. [QS. An-Nahl : 14]

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا

لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ. البقرة: ٢٦٧

Hai orang-orang yang beriman, nafqahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. [QS. Al-Baqarah : 267]

#### Hadits Nabi SAW :

عَنِ الْمِقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ: مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا

قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ. وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ

السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ. البخارى ٣ : ٩

Dari Al-Miqdam (bin Ma'dikarib) RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Tidaklah seseorang memakan makanan yang lebih baik dari pada ia makan dari hasil kerjanya sendiri. Dan sesungguhnya Nabiyyullah Dawud AS dahulu makan dari hasil kerjanya sendiri. [HR. Bukhari juz 3, hal. 9]

عَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ مَعْدِيكَرِبِ الرَّيْدِيِّ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ:

مَا كَسَبَ الرَّجُلُ كَسْبًا أَطْيَبَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ، وَمَا أَنْفَقَ الرَّجُلُ

أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ مِنْ جَلَدِهِ وَنَشَاطِهِ، فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ لَوْ كَانَ هَذَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: إِنْ كَانَ خَرَجَ يَسْعَى عَلَى وَلَدِهِ صِغَارًا فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَإِنْ كَانَ خَرَجَ يَسْعَى عَلَى أَبَوَيْنِ شَيْخَيْنِ كَبِيرَيْنِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَإِنْ كَانَ خَرَجَ يَسْعَى عَلَى نَفْسِهِ يَعْطُهَا فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَإِنْ كَانَ خَرَجَ رِيَاءً وَمُفَاخَرَةً فَهُوَ فِي سَبِيلِ الشَّيْطَانِ. الطبراني في الكبير ١٩ : ١٢٩، رقم: ٢٨٢

Dari Ka'ab bin 'Ujrah, ia berkata, "Ada seorang laki-laki lewat di hadapan Nabi SAW, maka para shahabat Rasulullah SAW melihat kuat dan sigapnya orang tersebut. Lalu para shahabat bertanya, "Ya Rasulullah, alangkah baiknya seandainya orang ini ikut (berjuang) fii sabiilillaah". Lalu Rasulullah SAW menjawab, "Jika ia keluar untuk bekerja mencarikan kebutuhan anaknya yang masih kecil, maka ia fii sabiilillaah. Jika ia keluar bekerja untuk mencarikan kebutuhan kedua orang tuanya yang sudah lanjut usia maka ia fii sabiilillaah. Jika ia keluar untuk bekerja mencari kebutuhannya sendiri agar terjaga kehormatannya, maka ia fii sabiilillaah. Tetapi jika ia keluar karena riya' (pamer) dan kesombongan maka ia di jalan syaithan". [HR. Thabarani dalam Al-Kabir juz 19, hal. 129, no. 282, dan para sanadnya orang-orang shahih].

عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِنْ اللَّهُ يُحِبُّ الْمُؤْمِنَ الْمُحْتَرِفَ. البيهقي، في شعب الإيمان ٢ : ١٨٨، رقم: ١٢٣٧

Dari Salim, dari ayahnya, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, 4

عَلَى نَفْسِهِ وَأَهْلِيهِ وَوَلَدِهِ وَخَادِمِهِ فَهُوَ صَدَقَةٌ. ابن ماجه ٢ : ٧٢٣، رقم: ٢١٣٨

Dari Al-Miqdam bin Ma'dikarib Az-Zubaidiy, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Tidaklah seseorang bekerja suatu pekerjaan yang lebih baik dari pada bekerja dengan tangannya sendiri. Dan apasaja yang seseorang belanjakan untuk keperluan dirinya, keluarganya, anaknya dan pembantunya, maka itu merupakan sedeqah". [HR. Ibnu Majah juz 2, hal. 723, no. 2138]

عَنْ سَعِيدِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ عَمِّهِ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ ص أَيُّ الْكَسْبِ أَفْضَلُ؟ قَالَ كُلُّ كَسْبٍ مَبْرُورٍ. الحاكم في المستدرک و قال صحيح الاسناد ٢ : ١٢، رقم: ٢١٥٩

Dari Sa'id bin 'Umair dari pamannya, ia berkata : Rasulullah SAW pernah ditanya, "Pekerjaan apa yang paling utama ?". Beliau menjawab, "Setiap pekerjaan yang baik (halal)". [HR. Hakim, dalam Al-Mustadrak juz 2, hal. 12, no. 2159, dan ia berkata : Shahih sanadnya].

عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ: قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ؟ قَالَ: عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ، وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ. احمد ٦، ١١٢، رقم: ١٧٢٦٦

Dari Rafi' bin Khadij, ia berkata : Ada orang yang bertanya, "Ya Rasulullah, pekerjaan apa yang paling baik ?" Beliau menjawab, "Pekerjaan seseorang dengan tangannya sendiri, dan setiap jual beli yang baik". [HR. Ahmad juz 6, hal. 112, no. 17266]

عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ قَالَ: مَرَّ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ رَجُلٌ فَرَأَى

أَلَيْدِ الْعُلْيَا أَفْضَلُ مِنْ أَلَيْدِ السُّفْلَى وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ. مسلم ٢:

٧٢١

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, “Sungguh seseorang diantara kalian pergi mencari kayu bakar, dan membawanya di atas punggungnya, lalu dari hasilnya itu ia bisa bershadaqah dan tidak minta-minta kepada orang, adalah lebih baik baginya daripada ia minta-minta kepada orang, baik orang itu memberinya atau tidak memberinya, karena tangan yang di atas itu lebih baik dari pada tangan yang di bawah. Dan mulailah (memberi nafqah) orang yang menjadi tanggunganmu”. [HR. Muslim juz 2, hal. 721]

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ أَتَى النَّبِيَّ ﷺ يَسْأَلُهُ. فَقَالَ: أَمَا فِي بَيْتِكَ شَيْءٌ؟ قَالَ: بَلَى جِلْسٌ نَلْبَسُ بَعْضُهُ وَنَبْسُطُ بَعْضُهُ وَقَعْبٌ نَشْرَبُ فِيهِ مِنَ الْمَاءِ. قَالَ: إِيْتِنِي بِهِمَا. فَاتَاهُ بِهِمَا، فَأَخَذَهُمَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِيَدِهِ وَقَالَ: مَنْ يَشْتَرِي هَذَيْنِ؟ قَالَ رَجُلٌ: أَنَا أَخُذُهُمَا بِدِرْهَمٍ. قَالَ: مَنْ يَزِيدُ عَلَى دِرْهَمٍ؟ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا. قَالَ رَجُلٌ: أَنَا أَخُذُهُمَا بِدِرْهَمَيْنِ. فَأَعْطَاهُمَا إِيَّاهُ، وَأَخَذَ الدِّرْهَمَيْنِ فَأَعْطَاهُمَا الْأَنْصَارِيَّ، وَقَالَ: اشْتَرِ بِأَحَدِهِمَا طَعَامًا فَاذْبُدْهُ إِلَى أَهْلِكَ، وَاشْتَرِ بِالْآخَرِ قَدُومًا فَائْتِنِي بِهِ، فَاتَاهُ بِهِ فَشَدَّ فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عُوْدًا بِيَدِهِ، ثُمَّ قَالَ

“Sesungguhnya Allah cinta kepada orang mukmin yang aktif bekerja”. [HR. Baihaqi dalam Syu’abul Imaan juz 2, hal. 188, no. 1237, dla’if karena dalam sanadnya ada perawi bernama ‘Aashim bin ‘Ubaidillaah]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَأَنْ يَأْخُذَ أَحَدُكُمْ حَبْلَهُ فَيُحْتَطَبَ عَلَى ظَهْرِهِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَأْتِيَ رَجُلًا فَيَسْأَلَهُ أَعْطَاهُ أَوْ مَنَعَهُ. البخارى ٢: ١٢٩

Dari Abu Hurairah RA bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, “Demi Tuhan yang jiwaku di tangan-Nya, sungguh seseorang diantara kalian mengambil tali, lalu mencari kayu bakar dan membawanya di atas punggungnya adalah lebih baik baginya daripada ia datang kepada seseorang untuk minta-minta, baik orang itu memberinya maupun tidak memberinya”. [HR. Bukhari juz 2, hal. 129]

عَنِ الزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: لَأَنْ يَأْخُذَ أَحَدُكُمْ أَحْبَلًا فَيَأْخُذَ حُزْمَةً مِنْ حَطَبٍ فَيَبِيعَ فَيَكْفَى اللَّهُ بِهِ وَجْهَهُ خَيْرٌ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ أَعْطِيَ أَمْ مُنِعَ. البخارى ٣: ٧٩

Dari Zubair bin ‘Awwam RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, “Sungguh seseorang diantara kalian mengambil tali lalu mencari sebungkok kayu bakar, lalu menjualnya sehingga dengannya Allah menjaga mukanya (dari minta-minta) adalah lebih baik daripada ia meminta-minta kepada manusia, baik diberi atau tidak diberi”. [HR. Bukhari juz 3, hal. 79]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: لَأَنْ يَغْدُو أَحَدُكُمْ فَيُحْتَطَبَ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَتَصَدَّقَ بِهِ وَيَسْتَعْنِيَ بِهِ مِنَ النَّاسِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ رَجُلًا أَعْطَاهُ أَوْ مَنَعَهُ ذَلِكَ. فَإِنَّ

لَهُ: إِذْهَبْ فَاحْتَطِبْ وَبِعْ، وَلَا أَرَيْنَكَ خَمْسَةَ عَشَرَ يَوْمًا.  
 فَذَهَبَ الرَّجُلُ يَحْتَطِبُ وَيَبِيعُ، فَجَاءَ وَقَدْ أَصَابَ عَشْرَةَ دَرَاهِمَ،  
 فَاشْتَرَى بِبَعْضِهَا ثَوْبًا وَبِبَعْضِهَا طَعَامًا. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 ﷺ: هَذَا خَيْرٌ لَكَ مِنْ أَنْ بَجِيءَ الْمَسْأَلَةُ نُكْتَةً فِي وَجْهِكَ  
 يَوْمَ الْقِيَامَةِ. إِنَّ الْمَسْأَلَةَ لَا تَصْلُحُ إِلَّا بِثَلَاثَةٍ: لِيَذَى فَقْرٍ مُدْقِعٍ  
 أَوْ لِيَذَى غُرْمٍ مُفْظِعٍ أَوْ دَمٍ مُوَجِّعٍ. ابو داود ٢: ١٢٠، رقم: ١٦٤١

Dari Anas bin Malik, bahwasanya ada seorang laki-laki Anshar datang kepada Nabi SAW lalu minta kepada beliau, maka beliau bertanya, "Bukankah di rumahmu ada suatu barang?". Orang tersebut menjawab, "Ya, ada pakaian (pelana) unta yang sebagiannya kami pakai (sebagai tutup) dan sebagiannya kami hamparkan (sebagai tikar) dan sebuah bejana yang biasa kami minum air dengannya". Nabi SAW bersabda, "Bawalah kepadaku dua barang itu". Kemudian orang tersebut datang kepada beliau dengan membawa dua barang tersebut. Lalu Rasulullah SAW mengambil dua barang itu dengan tangan beliau dan bersabda, "Siapa yang mau membeli dua barang ini?". Lalu ada seorang laki-laki berkata, "Saya mau mengambil dua barang itu dengan satu dirham". Rasulullah SAW bersabda lagi, "Siapa yang mau menambah dari satu dirham?". Beliau bersabda demikian dua atau tiga kali. Lalu ada seorang laki-laki berkata, "Saya mau mengambil kedua barang itu dengan dua dirham". Maka Rasulullah SAW memberikan dua barang itu kepada orang tersebut. Setelah Rasulullah SAW menerima uang dua dirham tersebut lalu beliau berikan kepada orang Anshar yang punya barang tersebut sambil bersabda, "Belilah makanan dengan uang yang satu dirham ini lalu berikan kepada keluargamu, dan yang satu dirham belikan kapak lalu bawalah kepadaku. Kemudian orang laki-laki tersebut datang kepada beliau dengan membawa kapak. Maka Rasulullah SAW memasang pegangan kapak tersebut dengan sebatang kayu dengan tangan beliau, kemudian bersabda, "Pergilah mencari kayu bakar dan juallah! Dan

jangan sampai aku melihat kamu selama lima belas hari". Lalu orang tersebut pergi untuk mencari kayu bakar dan menjualnya. Kemudian (setelah lima belas hari) orang laki-laki tersebut datang kepada beliau dan sudah mendapatkan hasil sepuluh dirham, yang sebagian untuk membeli pakaian dan yang sebagian untuk membeli makanan. Maka Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "Yang demikian itu lebih baik bagimu daripada kamu datang meminta-minta, karena meminta-minta itu akan membekaskan noda di wajahmu pada hari qiyamat. Sesungguhnya minta-minta itu tidak pantas dilakukan kecuali oleh tiga golongan, yaitu orang yang sangat faqir, atau orang yang terbeban hutang, atau orang yang harus membayar diyat (tebusan) yang sangat memberatkan". [HR. Abu Dawud juz 2, hal. 120, no. 1641].

~oO[ @ ]Oo~